

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pentingnya Internal Audit (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Diva Maulidiyah Annizar *¹

Fitrarina Maharani ²

Relinda Puspita Sari ³

Uci Rebeka Tumewu ⁴

Yuni Sukandani ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*e-mail: divamaulidiyah@gmail.com¹, fitrarina0115@gmail.com², relindapuspitasi38@gmail.com³,
ucirebeccatumewu@gmail.com⁴, yunis@unipasby.ac.id⁵

Abstrak

Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap nilai audit internal menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif dan mengandalkan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Subyek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Obyek penelitian sebanyak 110 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal audit pada suatu perusahaan atau organisasi sangat penting dan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan atau Ber organisasi berjalan dengan efisien, transparan dan dalam kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Internal Audit

Abstract

Knowing how Adi Buana University PGRI Surabaya students feel about internal audit scores is the aim of this research. This research is qualitative in nature and relies on questionnaires and interviews to collect primary data from students at PGRI Adi Buana University, Surabaya. The research subjects were Accounting Students at PGRI Adi Buana University, Surabaya. The research objects were 110 students. The research results show that internal audits in a company or organization are very important and very necessary to ensure that the company or organization runs efficiently, transparently and in compliance with applicable regulations.

Keywords: Students' Perception, Internal Auditing

PENDAHULUAN

Kemajuan globalisasi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat baik dan buruk (Himmah, 2013). Apakah perubahan ini memperbaiki kehidupan seseorang tergantung pada sikap mereka terhadap perubahan tersebut (Himmah, 2013). Karena manajemen dapat lebih memahami situasi keuangan perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan berkualitas tinggi, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, barang, dan jasa yang dihasilkan, dan memanfaatkan teknologi informasi melalui sistem dengan lebih baik (Tertiana, 2016). Pemangku kepentingan harus dapat menggunakan laporan keuangan akhir sebagai peta jalan untuk mengambil keputusan (Tertiana, 2016).

Laporan kinerja keuangan dan dokumen terkait lainnya harus diaudit untuk memastikan apakah data yang terkandung di dalamnya sesuai dan relevan dengan peristiwa terkini (Usman & Matoasi, 2021). Audit internal dan audit eksternal adalah dua kategori utama audit. Bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik adalah peran auditor internal (Burton, Starliper, Scott, dan Wood, 2014). Audit internal merupakan suatu cara untuk menilai kinerja dari

perusahaan dan memastikan operasional perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, selain itu memeriksa bagian lain dalam perusahaan seperti akuntansi, keuangan, dan operasi lainnya dilakukan dengan benar (Hery, 2017). Menurut Tertiana (2016), manajer mengandalkan informasi yang diberikan oleh auditor internal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, kehadiran auditor internal dinilai penting. Secara independen menilai kemandirian dan efisiensi kinerja perusahaan dan kecukupan pengendaliannya, auditor internal menganalisis operasi bisnis. (Tertiana, 2016). Pentingnya kehadiran auditor internal dalam mengontrol sebuah perusahaan sangat terkait dengan kontrol untuk adanya kecurangan dalam lingkungan perusahaan tersebut seperti kontrol akan terjadinya korupsi, pengambilan atau penyimpangan asset secara ilegal, *window dressing* untuk laporan keuangan (Tertiana, 2016). Meskipun benar bahwa audit internal memainkan peran penting dalam organisasi, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih kesulitan menemukan orang yang kompeten untuk mengisi peran tersebut (Afriyenti dan Fitria, 2018). Merekrut individu yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi dalam audit internal dipandang sebagai tugas yang paling sulit, menurut jajak pendapat yang dilakukan oleh Ernest dan Young yang dikutip dalam karya Burton dkk. (2014).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas PGRI Adibuana Surabaya dalam menyakini bahwa pentingnya internal audit pada suatu perusahaan atau organisasi agar berjalan secara efisien dan terhindari dari kecurangan (Tertiana, 2016). Adanya internal audit bukan berarti kecurangan sudah dapat diberantas, karena berdasarkan pada laporan *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE) pada tahun 2012 persentase deteksi oleh internal audit hanya sebesar 14,4% (Tertiana, 2016).

METODE

Penelitian yang dilakukan memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan khusus untuk memperjelas analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya internal audit. Mengetahui bagaimana perasaan mahasiswa Universitas Adi Buana PGRI Surabaya terhadap nilai audit internal menjadi pendorong penelitian ini. Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjadi subjek penelitian kualitatif ini, yang mengandalkan wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data utamanya. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Pesertanya merupakan jurusan akuntansi dari Universitas Adi Buana PGRI Surabaya. Obyek penelitian sebanyak 41 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi dengan adanya internal audit pada suatu perusahaan atau organisasi sangat penting dan sangat diperlukan untuk

memastikan bahwa perusahaan atau organisasi berjalan dengan efisien, transparan dan dalam kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Internal audit pada suatu perusahaan atau organisasi memiliki tujuan (OCBC, 2021) yaitu:

1. *Completeness*

Salah satu tujuan utama audit internal adalah untuk memastikan bahwa semua data yang terkandung dalam laporan manajemen akurat dan komprehensif. Laporan manajemen harus diperiksa oleh auditor internal untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah memuat semua informasi yang diperlukan tanpa ada kelalaian sebelum dapat diverifikasi.

2. *Accuracy*

Memverifikasi bahwa laporan manajemen akurat dan mencerminkan kenyataan di lapangan adalah tujuan kedua dari audit internal. Jika auditor internal mempunyai alasan untuk meyakini bahwa data yang diberikan tidak benar, auditor berwenang melakukan penyelidikan menyeluruh untuk memverifikasi keakuratan data.

3. *Existence*

Selain itu, auditor internal harus memverifikasi bahwa data yang disertakan dalam laporan manajemen adalah asli dan tidak “dibuat-buat”, selain memastikan keakuratan dan kelengkapannya. Untuk mencegah aktivitas tidak etis di perusahaan, poin yang ada ini merupakan salah satu persyaratan audit internal yang paling penting.

4. *Valuation*

Memverifikasi bahwa laporan keuangan manajemen mematuhi PSAK merupakan tujuan keempat audit internal. Konsekuensinya, seorang auditor harus menunjukkan tidak hanya sertifikasi tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi.

5. *Classification*

Yang terakhir, audit internal harus memeriksa bahwa semua akun laporan keuangan berada pada tempatnya dan tidak tertukar satu sama lain.

Dengan memenuhi tujuan-tujuan ini, internal audit membantu memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan efisien, transparan, dan dalam kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Setelah selesai kegiatan perkuliahan, peneliti membagikan angket kepada peserta. Jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 110, sama dengan jumlah kuesioner yang diberikan peneliti. Semua survei yang telah diselesaikan dan memenuhi kriteria berikut dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Akuntansi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Laki-laki	46	41%
2	Perempuan	64	59%
Jumlah		110	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 2. Skala Likert 5 Point

No.	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	30	27%
2	Setuju	58	53%
3	Netral	21	19%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		110	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Pembahasan

Laporan kinerja keuangan dan dokumen terkait lainnya harus diaudit untuk memastikan apakah data yang terkandung di dalamnya sesuai dan relevan dengan peristiwa terkini (Usman & Matoasi, 2021). Audit internal dan audit eksternal adalah dua kategori utama audit. Bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik adalah peran auditor internal (Burton, Starliper, Scott, dan Wood, 2014). Audit internal merupakan suatu cara untuk menilai kinerja dari perusahaan dan memastikan operasional perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, selain itu memeriksa bagian lain dalam perusahaan seperti akuntansi, keuangan, dan operasi lainnya dilakukan dengan benar (Hery, 2017). Pentingnya kehadiran auditor internal dalam mengontrol sebuah perusahaan sangat terkait dengan kontrol untuk adanya kecurangan dalam lingkungan perusahaan tersebut seperti kontrol akan terjadinya korupsi, pengambilan atau penyimpangan asset secara ilegal, dan window dressing untuk laporan keuangan (Tertiana, 2016).

"Persepsi" menunjukkan reaksi dalam bahasa Inggris dan merupakan nenek moyang etimologis dari istilah bahasa Inggris persepsi. Tindakan seseorang dipengaruhi oleh persepsinya, yang digambarkan sebagai proses internal yang memungkinkan dilakukannya pemilihan, pengorganisasian, dan interpretasi rangsangan lingkungan (Mulyana dalam Heriston dan Nurul, 2016:97). Definisi di atas membuat orang percaya bahwa persepsi adalah kapasitas untuk menarik kesimpulan atau memahami pesan dari masukan. Meskipun secara teori istilah ini

memiliki arti yang sama, para ahli yang berbeda memberikan penjelasan yang berbeda tentang apa yang dimaksud dengan persepsi (Naibaho,2017).

Menurut Walgito dalam Latifah (2007) faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

a. Faktor Internal

Dua bagian variabel internal adalah kesehatan mental dan fisik. Dalam proses fisiologis terdapat mekanisme penginderaan yang meliputi reseptor, yaitu seperti alat untuk menerima rangsangan; saraf sensorik, yang seperti alat untuk mengirimkan rangsangan tersebut ke otak; dan saraf motorik, yang seperti alat untuk menciptakan respons. Pada saat yang sama, yang membentuk ranah psikologis adalah hal-hal seperti emosi, kapasitas kognitif, pandangan dunia, pengalaman hidup, dan dorongan intrinsik.

b. Faktor Eksternal

Agar persepsi dapat terjadi, rangsangan dan kondisi tertentu harus ada. Ada dua sumber utama rangsangan: orang yang mempersepsikan dan lingkungan internalnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk untuk memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan khusus untuk memperjelas analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya internal audit. Sebuah studi awal dilakukan oleh para peneliti di Universitas PGRI Adibuana, Surabaya, Indonesia, untuk mengukur tingkat kepercayaan mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap pentingnya audit internal di berbagai organisasi (Tertiana, 2016). Kekurangan studi ini mencakup fakta bahwa studi ini hanya mencakup mahasiswa akuntansi dari satu institusi, sehingga tidak selalu mengindikasikan bidang akuntansi secara keseluruhan. Penyebaran kuesioner kepada responden adalah satu-satunya metode lain yang digunakan untuk mengumpulkan temuan penelitian.

Fitur kuesioner tertutup dan terbuka disertakan dalam alat yang digunakan. Ekspresi yang berbeda dihasilkan melalui kuesioner terbuka. Hal ini menyulitkan penulis untuk menjelaskan apa saja temuan investigasi ekspresi tersebut. Mahasiswa akuntansi hanyalah salah satu populasi target yang mungkin untuk studi di masa depan; target studi potensial lainnya termasuk auditor profesional dan manajer perusahaan. Perspektif mahasiswa akuntansi dapat dipelajari lebih lanjut dengan memasukkan lebih banyak faktor. Peralatan pengukuran variabel yang dibuat secara terpisah dapat membantu menjaga tujuan awal pertanyaan penelitian agar tidak menghalangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Himmah, E. F., Studi, L., & Malang, I. (2015). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor dan Corporate Manager. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 4, 1–164.
- Nabila, G. (2023). *Pentingnya Kompetensi dan Pengetahuan Auditor Internal Serta Perannya Terhadap Kinerja Auditor pada Auditor Internal di PT xyz*.
- Redaksi OCBC NISP. (2023). *Pengertian Audit Internal, Tujuan, dan Tips Menerapkannya*. [Pengertian Audit Internal, Tujuan, & Tips Menerapkannya \(ocbc.id\)](https://www.ocbc.id).
- Tertiana, A. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kebermanfaatan Mata Kuliah Pengauditan Internal The Influence Of Students ' Perceptions Regarding The. *Jurnal Profita Edisi 4*, 1–7.